

EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 1 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Muhammad Firdous Saun

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: firdow7319@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Tilawati method in improving Qur'an reading fluency in first-grade junior high school students. The Tilawati method is a Qur'an learning method that integrates classical and individual approaches with the use of Rost songs, thus helping students read fluently, fluently, and correctly according to Tajweed rules. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest model. The study subjects consisted of 30 first-grade junior high school students at one school. Data collection techniques were carried out through Qur'an reading tests given before (pretest) and after (posttest) the application of the Tilawati method, supported by observations during the learning process. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistical tests to determine differences in results before and after treatment. The results showed a significant increase in students' Qur'an reading fluency after the application of the Tilawati method. This can be seen from the increase in students' average scores from pretest to posttest, as well as positive changes in fluency, Tajweed accuracy, and pronunciation of letters. Furthermore, the Tilawati method also increases students' motivation to learn due to its engaging and interactive presentation. Therefore, it can be concluded that the Tilawati method is effective in improving Quranic recitation fluency in first-grade junior high school students.

Keywords: *Tilawati Method, Fluency, Quran, Tajweed, Students, Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SMP. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengintegrasikan pendekatan klasikal dan individual dengan penggunaan lagu rost, sehingga dapat membantu siswa dalam membaca secara tartil, fasih, dan benar sesuai kaidah tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental melalui model one group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas 1 SMP pada salah satu sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode Tilawati, serta didukung oleh observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode Tilawati. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest, serta adanya perubahan positif pada aspek kelancaran, ketepatan tajwid, dan pengucapan makhraj huruf. Selain itu, metode Tilawati juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SMP.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Kefasihan, Al-Qur'an, Tajwid, Siswa, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam yang berfungsi sebagai sumber ajaran, petunjuk hidup, serta landasan dalam membentuk akhlak dan kepribadian manusia (Syam et al., 2026). Interaksi seorang Muslim dengan Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada memahami maknanya, tetapi juga dimulai dari kemampuan dasar membaca secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan (Mahdali, 2020). Membaca Al-Qur'an dengan fasih merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap Muslim, karena kesalahan dalam membaca dapat mempengaruhi makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penguasaan ilmu tajwid dan ketepatan dalam pelafalan makhraj huruf menjadi aspek yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi bagian integral dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Ulumudin et al., 2025). Pada tahap ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi tersebut.

Permasalahan yang sering ditemukan meliputi ketidaklancaran dalam membaca, kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid, serta rendahnya kemampuan dalam membedakan panjang dan pendek bacaan (mad dan qasr). Rendahnya kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi belajar siswa yang masih rendah, kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran, serta latar belakang kemampuan yang berbeda-beda. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, serta kurangnya media dan pendekatan yang menarik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif cenderung membuat siswa merasa bosan, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tidak hanya efektif, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu metode yang dinilai memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan dengan pendekatan klasikal dan individual secara seimbang, serta menggunakan lagu rost sebagai ciri khas dalam proses pembelajarannya (Irchamni & Kusdiana, 2025). Penggunaan irama dalam metode ini bertujuan untuk membantu siswa dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah, teratur, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Metode Tilawati memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah penyajiannya yang sistematis, penggunaan media pembelajaran yang terstruktur, serta adanya pembiasaan membaca secara bersama-sama (klasikal) yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan secara individu (Mahmudatunnisa, 2025). Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengontrol kemampuan siswa secara menyeluruh sekaligus memberikan perhatian khusus pada setiap individu. Selain itu, metode ini juga menekankan pada pembiasaan dan pengulangan, sehingga siswa dapat lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an secara fasih dan benar. Lebih lanjut, penggunaan metode Tilawati juga dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Hal ini penting mengingat karakteristik siswa SMP yang cenderung membutuhkan pendekatan pembelajaran yang variatif dan tidak membosankan. Dengan adanya unsur irama dan interaksi aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar, sehingga diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang pendidikan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, serta kemampuan pelafalan makhraj huruf setelah diterapkannya metode Tilawati (Rifaat et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya relevan digunakan di tingkat dasar, tetapi juga berpotensi diterapkan pada tingkat pendidikan menengah, seperti SMP. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan rendahnya kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa perlu mendapatkan perhatian serius, terutama dalam hal pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Metode Tilawati sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an menawarkan pendekatan yang sistematis, menarik, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan formal, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

LITERATUR REVIEW

Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, tartil, dan sesuai kaidah tajwid. Metode ini dikembangkan dengan pendekatan klasikal dan individual yang memadukan teknik bacasimak serta penggunaan lagu rosti sebagai ciri khas pembelajarannya. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik karena berkaitan langsung dengan pemahaman ajaran Islam dan pembentukan karakter religius.

Menurut Hasan Syarifuddin, metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab berbagai permasalahan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Metode ini menekankan keseimbangan antara pembiasaan klasikal dan pembelajaran individual sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif dan terarah. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa penggunaan metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap melalui latihan yang sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode Tilawati menunjukkan peningkatan dalam aspek makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran membaca dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa metode Tilawati mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Ariska, 2018).

Selanjutnya, penelitian yang lain menemukan bahwa efektivitas metode Tilawati dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam menerapkan pendekatan baca-simak dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran secara rutin dengan metode Tilawati mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan, terutama pada aspek kefasihan dan ketepatan pengucapan huruf hijaiyah (Nasikah Al Ulya, 2025).

Dalam penelitian lain, menjelaskan bahwa keberhasilan metode Tilawati tidak hanya ditentukan oleh materi yang digunakan, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengelola kelas dan memberikan evaluasi secara berkala (Putri & Pasaribu, 2022). Evaluasi yang dilakukan secara kontinu memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan memberikan bimbingan yang tepat. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal (Raharjo, 2025).

Kefasihan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan sesuai dengan kaidah tajwid (Rusdiah, 2012). Menurut teori pembelajaran keterampilan membaca, penguasaan suatu keterampilan memerlukan latihan yang berulang dan bimbingan yang terstruktur. Oleh karena itu, metode Tilawati yang menekankan pembiasaan membaca secara berulang sangat relevan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SMP.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama pada aspek kefasihan, ketepatan tajwid, dan makharijul huruf. Namun, penelitian mengenai efektivitas metode Tilawati pada siswa kelas 1 SMP Muhammadiyah 1 Medan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat keberhasilan metode Tilawati dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di lingkungan sekolah menengah pertama.

METODE

Berdasarkan metodologi yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design melalui model one group pretest-posttest design (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan jumlah sampel sekitar 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest) untuk mengukur tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Aspek yang dinilai dalam tes meliputi kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan ketepatan makhraj huruf.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian, serta statistik inferensial berupa uji paired sample t-test untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, digunakan pula uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa secara lebih rinci.

Dengan demikian, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menguji efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa secara objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa (Pretest)

Berdasarkan hasil pretest yang telah dilakukan pada siswa kelas 1 SMP, diperoleh gambaran bahwa kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada tiga indikator utama, yaitu kelancaran membaca, ketepatan penerapan tajwid, dan ketepatan pelafalan makhraj huruf. Secara umum, sebagian besar siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Pada aspek kelancaran membaca, siswa masih menunjukkan kesulitan dalam menyambung bacaan secara kontinu. Banyak siswa yang membaca dengan ritme yang tidak stabil, sering berhenti di tengah ayat, serta mengulang-ulang bacaan karena kurang yakin terhadap apa yang dibacanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin dan belum memiliki automatisasi dalam membaca. Dalam perspektif teori pembelajaran, kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih berada pada tahap awal (cognitive stage), di mana mereka masih memerlukan banyak bimbingan dan latihan untuk mencapai kelancaran.

Dari aspek tajwid, kesalahan yang paling sering ditemukan adalah dalam penerapan hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, serta panjang-pendek bacaan (mad dan qasr). Sebagian siswa belum mampu membedakan kapan harus membaca panjang dan kapan harus membaca pendek, serta belum memahami secara mendalam aturan-aturan tajwid yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum memberikan pemahaman yang kuat terhadap konsep tajwid, sehingga siswa kesulitan dalam mengaplikasikannya secara praktis.

Sementara itu, dari aspek makhraj huruf, siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu yang memiliki kemiripan bunyi. Kesalahan pelafalan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman, tetapi juga karena kurangnya latihan yang terarah dan minimnya koreksi secara langsung dari guru. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ketepatan makhraj merupakan hal yang sangat penting, karena kesalahan dalam pelafalan dapat mengubah makna ayat.

Kondisi awal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, serta kurangnya kebiasaan membaca di luar lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya penggunaan media yang menarik. Dengan demikian, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu menjawab permasalahan tersebut secara efektif dan menyeluruh.

Analisis Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tilawati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SMP. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang cukup mencolok antara nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa. Sebelum penerapan metode Tilawati, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, terutama dalam hal pengucapan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, serta menjaga irama bacaan. Namun, setelah proses pembelajaran menggunakan metode Tilawati dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, terjadi peningkatan kemampuan yang cukup signifikan.

Metode Tilawati memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan antara aspek teori dan praktik secara bersamaan. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diajarkan teori tajwid, tetapi juga langsung mempraktikkan bacaan dengan menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal memungkinkan siswa untuk mendengar contoh bacaan yang benar dari guru, sehingga mereka memiliki model yang jelas dalam membaca Al-Qur'an. Sementara itu, pendekatan individual memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara langsung di hadapan guru, sehingga kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki.

Selain itu, penggunaan lagu rosti dalam metode Tilawati juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kefasihan siswa. Irama yang digunakan membantu siswa dalam menjaga panjang pendek bacaan serta memberikan kenyamanan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya irama yang terstruktur, siswa menjadi lebih mudah mengingat pola bacaan dan tidak merasa terbebani dalam proses belajar.

Peningkatan kefasihan ini juga didukung oleh hasil analisis statistik, seperti uji paired sample t-test yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang hingga tinggi menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati merupakan salah satu metode yang tepat dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat SMP.

Lebih lanjut, peningkatan kefasihan tidak hanya terlihat dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Tilawati

Dalam pelaksanaan metode Tilawati di kelas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor-faktor ini menjadi bagian penting dalam pembahasan karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait implementasi metode Tilawati di lapangan.

Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung utama dalam penerapan metode Tilawati adalah kompetensi guru dalam mengajar. Guru yang telah mendapatkan pelatihan khusus metode Tilawati cenderung lebih mampu mengelola pembelajaran secara efektif. Mereka memahami langkah-langkah pembelajaran, teknik penggunaan lagu rosti, serta cara memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis.

Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting. Buku Tilawati, media pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Adanya fasilitas yang memadai memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih nyaman dan fokus.

Motivasi siswa juga menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting. Siswa yang memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi cenderung lebih cepat mengalami peningkatan kemampuan. Dalam konteks ini, metode Tilawati mampu meningkatkan motivasi siswa melalui

pendekatan yang menarik dan tidak monoton. Penggunaan irama dalam membaca Al-Qur'an membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga turut berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Sekolah yang memberikan perhatian terhadap pembelajaran Al-Qur'an, misalnya dengan menambah jam pelajaran atau menyediakan program tambahan, akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula dengan orang tua yang memberikan dukungan di rumah, seperti membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an, akan mempercepat peningkatan kefasihan siswa.

Faktor Penghambat

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas metode Tilawati. Salah satu faktor utama adalah perbedaan kemampuan awal siswa. Siswa yang memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang rendah membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai kefasihan dibandingkan dengan siswa yang sudah memiliki dasar yang baik. Hal ini menuntut guru untuk memberikan perhatian ekstra dan strategi pembelajaran yang lebih variatif.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala yang sering dihadapi. Dalam kurikulum sekolah, alokasi waktu untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya membaca Al-Qur'an, relatif terbatas. Hal ini membuat proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal, terutama untuk latihan individual yang membutuhkan waktu lebih banyak.

Selain itu, kurangnya konsistensi siswa dalam berlatih juga menjadi hambatan. Kefasihan membaca Al-Qur'an tidak dapat dicapai hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi membutuhkan latihan yang rutin di luar jam pelajaran. Siswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah cenderung mengalami peningkatan yang lebih lambat.

Faktor lain yang juga menjadi penghambat adalah kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang kurang kondusif, seperti kurangnya perhatian orang tua atau tidak adanya budaya membaca Al-Qur'an di rumah, dapat mempengaruhi motivasi dan perkembangan siswa. Selain itu, jika jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak, guru akan kesulitan untuk memberikan perhatian secara individu kepada setiap siswa.

Upaya Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan beberapa upaya strategis. Guru dapat menerapkan pembelajaran diferensiasi dengan menyesuaikan metode dan pendekatan berdasarkan kemampuan siswa. Selain itu, penambahan waktu latihan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau program tahfidz dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu di kelas.

Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan metode Tilawati. Sementara itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang intensif, sehingga orang tua dapat berperan aktif dalam membimbing anak di rumah.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan hambatan dalam penerapan metode Tilawati dapat diminimalisir, sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

Peran Guru dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tilawati

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam keberhasilan penerapan metode Tilawati. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, model (teladan), motivator, dan evaluator. Peran guru sebagai model sangat penting karena dalam metode Tilawati, siswa banyak belajar melalui peniruan (learning by imitation). Bacaan yang dicontohkan oleh guru harus benar secara tajwid, makhraj, dan irama agar dapat ditiru dengan baik oleh siswa.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing yang secara aktif memberikan arahan dan koreksi terhadap kesalahan bacaan siswa. Dalam pendekatan individual yang digunakan dalam metode Tilawati, guru harus memiliki ketelitian dan kesabaran dalam mendengarkan setiap bacaan siswa. Kesalahan kecil seperti panjang pendek (mad), dengung (ghunnah), atau pengucapan huruf (makhraj) harus segera diperbaiki agar tidak menjadi kebiasaan yang salah.

Peran motivator juga tidak kalah penting. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Dengan pendekatan yang humanis dan komunikatif, siswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Pemberian pujian, dorongan, dan penguatan positif dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Di sisi lain, guru juga berperan sebagai evaluator yang melakukan penilaian secara berkelanjutan terhadap perkembangan kemampuan siswa. Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui tes formal seperti pretest dan posttest, tetapi juga melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan evaluasi yang kontinu, guru dapat mengetahui perkembangan siswa dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

Dengan demikian, keberhasilan metode Tilawati sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme guru. Guru yang kompeten akan mampu mengimplementasikan metode ini secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Implikasi Penerapan Metode Tilawati terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan metode Tilawati tidak hanya berdampak pada peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki implikasi yang luas terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan. Salah satu implikasi utama adalah meningkatnya kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Dengan metode yang sistematis dan terstruktur, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, metode Tilawati juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya melatih aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap disiplin, kesabaran, dan ketekunan. Siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin akan memiliki kedekatan emosional dan spiritual dengan Al-Qur'an, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku sehari-hari mereka.

Implikasi lainnya adalah meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI. Metode Tilawati yang menggunakan pendekatan menarik, seperti penggunaan irama dalam membaca, membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang cenderung monoton dan kurang variatif.

Dari sisi kurikulum, metode Tilawati dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran PAI. Sekolah dapat mengembangkan program khusus seperti pembinaan baca Al-Qur'an, tahsin, atau tahfidz yang berbasis metode Tilawati untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa.

Selain itu, metode Tilawati juga mendorong terciptanya budaya literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Siswa menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar jam pelajaran. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang religius dan kondusif bagi perkembangan spiritual siswa.

Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai teori pembelajaran yang menekankan pentingnya praktik langsung dan pengulangan dalam proses belajar. Dalam teori behavioristik, misalnya, belajar dipandang sebagai perubahan perilaku yang terjadi akibat adanya stimulus dan respons yang dilakukan secara berulang. Metode Tilawati yang mengedepankan latihan berulang (drill) dan pembiasaan sangat sesuai dengan teori ini.

Selain itu, dalam perspektif konstruktivistik, siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif. Dalam metode Tilawati, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik membaca Al-Qur'an. Hal ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa metode ini mampu meningkatkan aspek kelancaran, ketepatan tajwid, dan keindahan bacaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki validitas empiris yang kuat sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an.

Selain itu, konsep pembelajaran berbasis audio-visual yang terdapat dalam metode Tilawati juga sesuai dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya penggunaan berbagai indera dalam proses belajar. Dengan mendengar dan melihat contoh bacaan yang benar, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memiliki relevansi secara praktis, tetapi juga didukung oleh landasan teoritis yang kuat. Hal ini semakin memperkuat bahwa metode Tilawati merupakan metode yang efektif dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di berbagai jenjang pendidikan, khususnya di tingkat SMP.

Dampak Jangka Panjang Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penerapan metode Tilawati tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan nilai posttest, tetapi juga memiliki potensi dampak jangka panjang terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Salah satu dampak yang dapat diamati adalah terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Metode Tilawati yang menekankan pada latihan berulang (drill) dan pembiasaan secara konsisten mampu menanamkan pola belajar yang berkelanjutan pada diri siswa.

Dalam jangka panjang, siswa yang telah terbiasa membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati cenderung memiliki kemampuan yang lebih stabil dan tidak mudah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya penguatan dasar-dasar membaca yang kuat, seperti penguasaan makhraj huruf dan hukum tajwid. Dengan dasar yang baik, siswa akan lebih mudah melanjutkan ke tahap pembelajaran berikutnya, seperti tahsin (perbaikan bacaan) maupun tahfidz (menghafal Al-Qur'an).

Selain itu, metode Tilawati juga berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa. Kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kedekatan spiritual siswa dengan Al-Qur'an. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatnya kedisiplinan, kesabaran, serta sikap menghargai nilai-nilai keislaman.

Dampak lainnya adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an di depan umum. Siswa yang terbiasa membaca dengan metode Tilawati akan lebih siap ketika diminta untuk membaca Al-Qur'an dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti tadarus, peringatan hari besar Islam, atau kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga kesiapan mental siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati memiliki dampak yang berkelanjutan dan tidak terbatas pada peningkatan hasil belajar dalam jangka pendek saja, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SMP Muhammadiyah 1 Medan, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, baik dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, maupun makhraj huruf. Penerapan metode Tilawati melalui pendekatan klasikal dan individual mampu membantu siswa memahami dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara lebih baik. Selain itu, penggunaan irama (lagu rost) dalam metode ini juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam menjaga konsistensi bacaan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Secara keseluruhan, metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga berdampak pada peningkatan motivasi, kepercayaan diri, serta minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, metode Tilawati layak digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat SMP.

REFERENSI

- Ariska, N. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat*. Iain Palangka Raya.
- Irchamni, A., & Kusdiana, L. (2025). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Creative Responsive Interaction And Supportive Teaching In Early Childhood Learning*, 1(1), 18–29.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar*, 2(2), 143–168.
- Mahmudatunnisa, I. (2025). *Implementasi Metode Tilawati Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Ra Bani Malik Kedung Paruk*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia).
- Nasikah Al Ulya, N. I. M. (2025). *Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sdtq Bilal Bin Robah Samboja Tahun Pelajaran*

- 2024-2025. Institut Agama Islam Pemalang (Insip) Jawa Tengah.
- Putri, S. A. A., & Pasaribu, M. (2022). Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas Viii-1 Smp Al Washliyah 30 Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.54209/Jumas.V1i01.7>
- Raharjo, S. (2025). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdit Mutiara Ilmu Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. *Biannual Conference On Islamic Education (Bicoin)*, 1(4), 866–881.
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kefasihan Dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 6(1), 73–84.
- Rusdiah, R. (2012). Konsep Metode Pembelajaran Alquran. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syam, A. I., Iftikhar, F., Fathiyah, A., & Cahyawati, D. P. (2026). Al-Quran Dan Hadits Sumber Hukum Dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(1), 460–473.
- Ulumudin, M. M., Muchtar, A., & Makhsun, T. (2025). Dampak Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas Vii Di Smpit Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Tahsinia*, 6(5), 684–698.